BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1. Pada kondisi lalu lintas eksisting (2018)
 - a. Simpang tak bersinyal Jl.Mutiara-Jl.Diponegoro
 - Nilai derajat kejenuhan (DS) simpang tak bersinyal Jl.Mutiara-Jl.Diponegoro pada hari aktif (Rabu) 0,74
 - Nilai derajat kejenuhan (DS) simpang tak bersinyal Jl.Mutiara-Jl.Diponegoro pada hari libur (Minggu) 0,60
 - b. Simpang tak bersinyal Jl.Prajjan-Jl.Raya Camplong
 - Nilai derajat kejenuhan (DS) simpang tak bersinyal Jl.Prajjan-Jl.Raya Camplong pada hari aktif (Rabu) 0,73
 - Nilai derajat kejenuhan (DS) simpang tak bersinyal Jl.Prajjan-Jl.Raya Camplong pada hari libur (Minggu) 0,64
 - c. Ruas Jl. Taddan
 - Nilai derajat kejenuhan (DS) ruas Jl.Taddan pada hari aktif (Rabu) 0,65
 - Nilai derajat kejenuhan (DS) ruas Jl.Taddan pada hari libur (Minggu) 0,50
 - d. Survei dilakukan pada hari libur tahun baru (3 januari 2018)
- 2. Pada kondisi lalu lintas setelah pelabuhan Taddan beroperasi (Tahun 2018)
 - a. Simpang tak bersinyal Jl.Mutiara-Jl.Diponegoro
 - Nilai derajat kejenuhan (DS) simpang tak bersinyal Jl.Mutiara-Jl.Diponegoro pada hari aktif (Rabu) 0,86 atau ≥ 0,75 yang dapat diartikan memiliki kinerja lalu lintas yang kurang baik
 - Nilai derajat kejenuhan (DS) simpang tak bersinyal Jl.Mutiara-Jl.Diponegoro pada hari libur (Minggu) 0,66 atau ≥ 0,75 yang dapat diartikan memiliki kinerja lalu lintas yang baik
 - b. Simpang tak bersinyal Jl.Prajjan-Jl.Raya Camplong

- Nilai derajat kejenuhan (DS) simpang tak bersinyal Jl.Prajjan-Jl.Raya Camplong pada hari aktif (Rabu) 0,84 atau ≥ 0,75 yang dapat diartikan memiliki kinerja lalu lintas yang kurang baik
- Nilai derajat kejenuhan (DS) simpang tak bersinyal Jl.Prajjan-Jl.Raya Camplong pada hari libur (Minggu) 0,74 atau ≥ 0,75 yang dapat diartikan memiliki kinerja lalu lintas yang baik

c. Ruas Jl. Taddan

- Nilai derajat kejenuhan (DS) ruas Jl.Taddan pada hari aktif (Rabu) 0,75 atau ≥ 0,75 yang dapat diartikan memiliki kinerja lalu lintas yang baik
- Nilai derajat kejenuhan (DS) ruas Jl.Taddan pada hari libur (Minggu) 0,58 atau ≥ 0,75 yang dapat diartikan memiliki kinerja lalu lintas yang baik
- 3. Pada kondisi lalu lintas setelah pelabuhan Taddan beroperasi (Tahun 2023)
 - a. Simpang tak bersinyal Jl.Mutiara-Jl.Diponegoro
 - Nilai derajat kejenuhan (DS) simpang tak bersinyal Jl.Mutiara-Jl.Diponegoro pada hari aktif (Rabu) 1,92 atau ≥ 0,75 yang dapat diartikan memiliki kinerja lalu lintas yang sangat jelek
 - Nilai derajat kejenuhan (DS) simpang tak bersinyal Jl.Mutiara-Jl.Diponegoro pada hari libur (Minggu) 1,46 atau ≥ 0,75 yang dapat diartikan memiliki kinerja lalu lintas sangat jelek
 - b. Simpang tak bersinyal Jl.Prajjan-Jl.Raya Camplong
 - Nilai derajat kejenuhan (DS) simpang tak bersinyal Jl.Prajjan-Jl.Raya Camplong pada hari aktif (Rabu) 1,90 atau ≥ 0,75 yang dapat diartikan memiliki kinerja lalu lintas yang sangat jelek
 - Nilai derajat kejenuhan (DS) simpang tak bersinyal Jl.Prajjan-Jl.Raya Camplong pada hari libur (Minggu) 1,63 atau ≥ 0,75 yang dapat diartikan memiliki kinerja lalu lintas sangat jelek

c. Ruas Jl. Taddan

- Nilai derajat kejenuhan (DS) ruas Jl.Taddan pada hari aktif (Rabu) 1,78 atau \geq 0,75 yang dapat diartikan memiliki kinerja lalu lintas yang sangat jelek

 Nilai derajat kejenuhan (DS) ruas Jl.Taddan pada hari libur (Minggu) 1,38 atau ≥ 0,75 yang dapat diartikan memiliki kinerja lalu lintas yang sangat jelek

5.2 Saran

- Saran pada kondisi setelah pelabuhan Taddan beroperasi (Tahun 2018) pada simpang sebaiknya menggunakan rekomendasi dengan pelebaran jalan mayor total 10 meter.
- Saran pada kondisi setelah pelabuhan Taddan beroperasi (Tahun 2023) pada persimpangan dan ruas jalan sebaiknya menggunakan rekomendasi dengan pelebaran jalan mayor total 12 meter. Dan bisa juga menggunakan simpang bersinyal.
- Agar penelitian selanjutnya yang sejenis, data jumlah kendaraan dan penduduk selain didapatkan dari BPS, data juga didapatkan dari dinas perhubungan untuk jumlah kendaraan dan dinas kependudukan untuk jumlah penduduk agar data lebih valid.
- 4. Pengambilan data lalu lintas pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 januari 2018 (mendekati tahun baru) sehungga hasilnya kurang bagus. Maka, survei lalu lintas sebaiknya tidak dilakukan pada kondisi berikut:
 - Hari libur sekolah dan sebagainya
 - Ada kegiatan tertentu
 - Ada perbaikan jalan
 - Hujan